



**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN PADA MAKALAH
MAHASISWA BIDANG AGAMA ISLAM 1**

SKRIPSI

**OLEH
LIA LUTFIA. N
NPM 218.01.07.1.128**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JUNI 2022**



**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN PADA MAKALAH
MAHASISWA BIDANG AGAMA ISLAM 1**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH

LIA LUTFIA. N

NPM 218.01.07.1.128 ★★

UNISMA

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

JUNI 2022

ABSTRAK

Lutfia. N, Lia. 2022. *Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Makalah Mahasiswa Bidang Agama Islam*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Hasan Busri M.Pd; Pembimbing II: Dr. Moh. Badrih M.Pd.

Kata Kunci: kesalahan, ejaan, makalah mahasiswa

Pemahaman tata bahasa dan kaidah-kaidah kebahasaan sangat penting untuk menghasilkan tulisan yang runtut dan padu. Selain itu, karya tulis ilmiah juga dapat didefinisikan sebagai laporan tertulis yang diterbitkan dan memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Alasan dibalik pentingnya penggunaan EYD terutama pada penulisan karya tulis ilmiah antara lain karena dengan menggunakan EYD bahasa yang digunakan akan menjadi sama bagi para pembaca.

Terdapat empat cakupan aspek yang dijadikan fokus dalam penelitian tentang kesalahan ejaan dalam Makalah Mahasiswa Bidang Agama Islam 1, yaitu (1) Kesalahan penggunaan huruf pada makalah Mahasiswa bidang Agama Islam, (2) Kesalahan penggunaan tanda baca pada makalah Mahasiswa bidang Agama Islam, Kesalahan penggunaan huruf pada makalah Mahasiswa bidang Agama Islam, (3) Kesalahan penggunaan tanda baca pada makalah Mahasiswa bidang Agama Islam, dan (4) Kesalahan penggunaan unsur serapan pada makalah Mahasiswa bidang Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan pada makalah mahasiswa jurusan pertanian Universitas Muara Bungo. Sumber data penelitian ini adalah berupa makalah agama islam Mahasiswa jurusan pertanian Universitas Muara Bungo. Data yang diteliti berupa makalah mahasiswa yang berjumlah 5 buah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk menganalisis data deskriptif berupa karya tulis makalah mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan ejaan yang sering ditemukan dalam makalah agama Islam Mahasiswa jurusan pertanian Universitas Muara Bungo berjumlah 4 kesalahan, yaitu kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penggunaan kata serapan, kesalahan penggunaan kata depan, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Ditemukan kesalahan penggunaan huruf sebanyak 35 kesalahan, dengan rincian 10 kesalahan penulisan huruf kapital, 12 kesalahan penulisan huruf miring, dan 13 kesalahan penulisan huruf tebal. Kesalahan penggunaan unsur serapan sebanyak 11 kesalahan, kesalahan penggunaan kata depan sebanyak 14 kesalahan, dan kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 19 kesalahan dengan rincian; 3 kesalahan penggunaan tanda titik, 4 kesalahan penggunaan tanda koma, 4 kesalahan penggunaan tanda titik dua, 5



kesalahan penggunaan tanda tanya, dan 3 kesalahan tanda kurung. Ditemukan pula sebanyak 9 kesalahan penggunaan tanda baca dalam Makalah Mahasiswa Bidang Agama Islam 1.



ABSTRACT

Lutfia. N, Lia. 2022. Errors in the Use of Spelling in Islamic Religion Student Papers. Thesis, Field of Study of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University Malang. Advisor I: Dr. Hasan Busri M.Pd; Advisor II: Dr. Moh. Badrih M.Pd.

Keywords: mistakes, spelling, student papers

Understanding of grammar and linguistic rules is very important to produce coherent and coherent writing. In addition, scientific writing can also be defined as a written report that is published and describes the results of research or studies that have been carried out by a person or a team by fulfilling scientific rules and ethics that are confirmed and adhered to by the scientific community. The reason behind the importance of using EYD, especially in writing scientific papers, is because by using EYD the language used will be the same for readers.

There are four coverage aspects that are the focus of research on spelling errors in Islamic Religion Student Papers 1, namely (1) Misuse of letters in Islamic Religion Student Papers, (2) Misuse of punctuation in Islamic Religion Student Papers, Misuse of letters in student papers in the field of Islam, (3) errors in the use of punctuation in student papers in the field of Islam, and (4) errors in the use of absorption elements in student papers in the field of Islam.

This study aims to describe the use of spelling errors in student papers majoring in agriculture, Muara Bungo University. The source of this research data is in the form of Islamic religious papers students majoring in agriculture, Muara Bungo University. The data studied were in the form of 5 student papers. The method used in this research is a qualitative descriptive method. This qualitative descriptive study was conducted to analyze descriptive data in the form of student papers.

The results of this study indicate that the spelling errors that are often found in Islamic religious papers for students majoring in agriculture at the University of Muara Bungo amount to 4 errors, namely errors in the use of letters, errors in the use of loan words, errors in the use of prepositions, and errors in the use of punctuation marks. There were 35 errors in the use of letters, with details of 10 errors in writing capital letters, 12 errors in writing italics, and 13 errors in writing bold letters. Errors in the use of absorption elements as many as 11 errors, errors in the use of prepositions as many as 14 errors, and errors in the use of punctuation as many as 19 errors with details; 3 errors in using period marks, 4 errors in using commas, 4 errors in using colons, 5 errors in using question marks, and 3 errors in parentheses. It was also found that there were 9 errors in the use of punctuation in the Islamic Religion Student Paper 1.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan beberapa hal terkait dengan latar belakang penelitian, meliputi (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Bahasa merupakan suatu penghubung untuk tiap individu berinteraksi dengan individu atau kelompok lain. Bahasa merupakan rangkaian bunyi yang dihasilkan dari alat ucap berupa rangkaian kata yang dapat dimengerti oleh lawan bicara atau melalui hasil tulisan untuk pembaca. Bahasa tidak hanya dituangkan melalui ucapan, tetapi juga dapat dituangkan melalui tulisan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suyatno (2015: 13), bahwasanya Bahasa tulis merupakan komunikasi atau tuturan secara tidak langsung karena menggunakan huruf sebagai unsur utama dalam tulisannya untuk membuat deretan kata berupa Bahasa yang dapat dimengerti pembacanya.

Bahasa tulis sendiri menurut Suyatno (2015:37) memiliki beberapa ciri-ciri, yakni (1) kehadiran pembaca tidak diwajibkan, (2) memerlukan tulisan sesuai tata bahasa, (3) ditulis dengan kalimat yang lengkap, (4) komunikasi formal, dan (5) teks tersusun secara teknis. Dari rangkaian bahasa tulis tersebut terciptalah sebuah hasil berupa karya tulis. Yakni karangan atau tulisan yang didasarkan pada fakta maupun fiksi berdasarkan kaidah penulisannya masing-masing.

Berdasarkan pendapat Suyatno tersebut, sebuah karya tulis untuk ditujukan kepada pembaca harusnya menyesuaikan dengan kaidah kebahasaan. Seperti halnya penulisan makalah yang ditujukan kepada khayalak umum haruslah menggunakan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat sebagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Penggunaan ejaan juga semakin luas dalam beragam ranah pemakaian, baik secara lisan maupun tulis. Maka dari itu, dibutuhkannya kesadaran penulis untuk memperbaiki penggunaan ejaan agar sesuai dengan PUEBI.

Ejaan merupakan aspek kebahasaan penting. Khususnya dalam bahasa tulis agar penggunaan Bahasa tulis dapat tertata dengan rapi sesuai panduan. Namun demikian, dalam penggunaan bahasa ada saja seseorang yang mengalami kesalahan dalam penggunaan ejaan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Putra (2017:2) dalam aktivitas berbahasa tulis khususnya penulisan karya ilmiah, ejaan memegang peranan penting agar tulisan yang dibuat tertata dengan baik.

Pentingnya penggunaan EYD terutama pada penulisan karya tulis ilmiah antara lain karena dengan menggunakan EYD bahasa yang digunakan akan menjadi sama bagi para pembaca. Pembaca karya tulis ilmiah dari beragam suku dan budaya, akan disatukan oleh satu yakni Bahasa Indonesia. Pembaca akan lebih mudah memahami isi dari artikel ilmiah tersebut, yang mungkin nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang. Dengan menggunakan EYD yang benar, seperti menggunakan tata bahasa yang baik, tanda baca, huruf kapital, dan lain sebagainya, maksud dan tujuan dari

penulis dapat tersampaikan secara jelas kepada pembaca. Sebagaimana pendapat Wahyuni (2018:70) dalam jurnalnya, Ejaan telah dicatat sebagai bagian penting dari akuisisi pembelajaran dan literasi siswa. analisis kesalahan berbahasa mempunyai berbagai tujuan dan manfaat, baik yang bersifat linguistik, praktis, politis, sosiokultural, dan sebagainya, yang bisa dipergunakan dalam proses pembelajaran bahasa.

Berdasarkan pentingnya ejaan, maka kesalahan-kesalahan dalam penulisan ejaan haruslah diperbaiki. Untuk meluruskan kesalahan ejaan, diperlukan sebuah analisis karya tulis.

Hal ini terlihat seperti yang dikemukakan oleh Hendricson dan Corder yang dikutip oleh Nababan dalam jurnal Wahyuni (2018:70), mereka mengatakan bahwa:

Analisis kesalahan bahasa itu berguna untuk mengetahui beberapa hal mengenai kesalahan yang dibuat oleh pembelajar bahasa sasaran yaitu: (1) Kesalahan berguna sebagai tanda bahwa pembelajar bahasa sasaran memang sungguh belajar, (2) Kesalahan merupakan indikator bahwa ada kemajuan, (3) Kesalahan memberikan umpan balik tentang efektivitas materi ajar dan metode penyajian oleh pengajar, (4) Kesalahan menunjukkan bagian mana dari suatu silabus bahasa yang belum dipelajari dengan sempurna, (5) Kesalahan yang banyak dibuat dapat menjadi bahan untuk penulisan latihan perbaikan. Dari beberapa pendapat di atas, dapat kita lihat pentingnya ejaan Bahasa Indonesia dalam penulisan.

Salah satu wujud keterampilan menulis adalah dapat menuangkan tulisan dalam bentuk karya tulisan ilmiah. Dalman menjelaskan bahwa karya tulis ilmiah merupakan pemaparan suatu permasalahan ilmiah dengan logis, sistematis, dapat dipertanggungjawabkan secara empiris, dan objektif. Oleh karena itu, dalam menulis karya ilmiah tidak boleh asal tulis.

Pemahaman tata bahasa dan kaidah-kaidah kebahasaan sangat penting untuk menghasilkan tulisan yang runtut. Menurut Kridalaksana dalam jurnal Agustina

dan Oktavia (2019: 63) Kesalahan dalam bidang ejaan pada dasarnya berasal dari tiga cabang linguistik sekaligus. Yakni (1) aspek fonologis yang membahas mengenai penggambaran fonem dengan huruf dan penyusunan abjad, (2) Aspek morfologis yang membahas mengenai satuan-satuan morfem, dan (3) sintaksis yang membahas tentang penandaan ujaran berupa tanda baca.

Proses dalam menganalisis kesalahan-kesalahan penulisan diperlukan sebuah analisis. Analisis kesalahan berbahasa sendiri, menurut Suryaningsih (2018: 15-16) yaitu suatu metode yang digunakan oleh peneliti dan guru bahasa, yang dapat meliputi pengumpulan sampel, mengidentifikasi kesalahan pada sampel, penjelasan kesalahan, klasifikasi kesalahan berdasarkan penyebab, serta evaluasi pada besarnya kesalahan tersebut. Ada banyak sekali jenis kesalahan berbahasa, diantaranya yaitu dalam kaitannya dengan tataran ejaan, fonologi, morfologi, semantik, sintaksis, dan diksi.

Karya tulis makalah dari Mahasiswa Universitas Muara Bungo ditemukan beberapa kesalahan di bidang ejaan. Berdasarkan dari hasil skemata penulis, ada beberapa Mahasiswa Universitas Muara Bungo yang masih kurang paham mengenai tata cara menulis sesuai dengan kaidah penulisan ejaan yang benar. Sehingga muncullah kesalahan ejaan pada setiap makalahnya. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya perbincangan antara peneliti dengan beberapa Mahasiswa Universitas Muara Bungo mengenai ketepatan penulisan makalah. Maka diperlukan sebuah analisis kesalahan berbahasa khususnya pada kesalahan ejaan.

Peneliti memilih makalah mahasiswa Fakultas Pertanian pada Mata Pelajaran Agama Islam 1 di Universitas Muara Bungo yang berlokasi di Kabupaten Bungo, Kota Jambi sebagai objek penelitian. Karena masih banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan ejaan pada hasil tulisan makalah mahasiswa Agama Islam Mahasiswa Universitas Muara Bungo. Makalah yang digunakan merupakan hasil kerja mahasiswa yang berjumlah 6 kelompok selama menempuh mata kuliah Agama Islam Fakultas Pertanian pada semester 2.

Kesalahan berbahasa pada karya ilmiah tentunya dapat berpengaruh pada para pembaca dan penulis. Semakin sering para pembaca dan penulis menyerap dan menggunakan tatanan ejaan yang salah, maka akan terbiasa menggunakan tatanan yang salah. Setelah adanya pembenahan dalam karya tulis, penulis akan semakin memperbaiki kualitas tulisan. Dengan begitu, para pembaca yang mencari referensi untuk belajar menulis tidak mengikuti kesalahan yang sama.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan relevan dengan penelitian ini, salah satunya yang dilakukan oleh Syafyahya dan Yades (2020) berjudul “Diksi dan Gaya Berbahasa Generasi Milenial.” Penelitian ini berfokus pada penggunaan diksi dan gaya bicara anak muda (millennial) di kota Palembang. Hasil dari penelitian tersebut berupa sub-sub yang menjabarkan contoh penggunaan bahasa gaul dan kesalahan diksi yang digunakan tak sesuai dengan tatanan bahasa Indonesia yang sesungguhnya. Perbedaan penelitian pertama dengan penelitian ini yakni terletak pada fokus penelitiannya. Relevansi penelitian Syafyahya dan Yades yaitu sama-sama meneliti kesalahan berbahasa. Penelitian terdahulu berfokus pada penggunaan diksi dan gaya bicara anak muda (millennial) di kota

Palembang. Sedangkan penelitian ini meneliti kesalahan ejaan pada makalah agama islam mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muara Bungo.

Kedua, penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sumadi (2020) berjudul “Diksi Bahasa Indonesia dalam Surat Dinas, Laporan, dan Papan Nama Ruang pada Badan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta.” Penelitian ini berfokus pada kesalahan penggunaan Diksi dalam surat dinas, laporan, dan papan nama yang terpajang pada Badan Publik di Kota Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut yaitu berupa sub-sub penjabaran kesalahan berbahasa penggunaan diksi yang ditemukan dalam objek penelitian tersebut. Relevansi penelitian kedua dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai kesalahan berbahasa. Sedangkan perbedaan antara penelitian Sumadi dengan peneliti adalah Sumadi meneliti mengenai kesalahan diksi, sedangkan peneliti meneliti tentang kesalahan ejaan.

Ketiga, penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siska Oktaviani (2021) berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Kata Pengantar Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Penelitian ini berfokus pada kesalahan diksi, ejaan dan kalimat efektif pada kata pengantar skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kesalahan penulisan bahasa Indonesia dalam kata pengantar skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2019, yaitu kesalahan kesalahan ejaan 60%, kesalahan diksi 13%, dan kesalahan kalimat efektif 27%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kesalahan penulisan bahasa Indonesia yang dominan muncul adalah aspek kesalahan ejaan. Relevansi penelitian Siska Oktaviani dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai kesalahan berbahasa dibidang ejaan. Perbedaan penelitian Siska dengan peneliti adalah Siska dalam membahas mengenai ejaan hanya berfokus pada kesalahan tanda baca dan kesalahan penggunaan huruf kapital. Sedangkan penelitian ini berfokus pada kesalahan huruf, tanda baca, unsur serapan, dan kata depan.

Penelitian ini berfokus pada hasil karya tulis ilmiah milik mahasiswa di Universitas Muara Bungo. Karya tulis ilmiah berupa makalah ini merupakan hasil kerja mahasiswa dalam menempuh mata kuliah Agama Islam yang ditempuh pada semester 2. Merupakan penelitian terbaru yang mengunggah hasil kerja makalah Agama Islam Mahasiswa di Universitas Muara Bungo. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut, maka penulis bermaksud mengangkat judul penelitian “Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Makalah Agama Islam 1 Mahasiswa Universitas Muara Bungo”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan huruf pada makalah Agama Islam Mahasiswa Universitas Muara Bungo?

- (2) Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kata serapan pada makalah Agama Islam Mahasiswa Universitas Muara Bungo?
- (3) Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kata depan pada makalah Agama Islam Mahasiswa Universitas Muara Bungo?
- (4) Bagaimana bentuk kesalahan tanda baca pada makalah mahasiswa Agama Islam Mahasiswa Universitas Muara Bungo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- (1) Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan huruf pada makalah Agama Islam Mahasiswa Universitas Muara Bungo.
- (2) Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kata serapan pada makalah Agama Islam Mahasiswa Universitas Muara Bungo.
- (3) Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kata depan pada makalah Agama Islam Mahasiswa Universitas Muara Bungo.
- (4) Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan tanda baca pada makalah Agama Islam Mahasiswa Universitas Muara Bungo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan pihak-pihak terkait. Adapun manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut:

2.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa.

Hasil riset ini diharapkan mampu digunakan sebagai sumber pengetahuan mengenai tata cara penulisan Ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu dapat dijadikan bahan acuan dalam memperbaiki kesalahan ejaan guna meminimalisir kesalahan-kesalahan yang sama dalam penggunaan ejaan pada karya tulis ilmiah khususnya makalah.

2. Bagi Guru.

Sebagai pertimbangan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kemampuan menulis mengenai kesalahan ejaan. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengetahui kesalahan penggunaan ejaan, khususnya penggunaan huruf, penggunaan tanda baca, penggunaan unsur serapan, dan penggunaan kata depan, sehingga dapat memperbaiki cara pembelajaran agar mengurangi kesalahan penggunaan ejaan pada anak didiknya.

3. Bagi Peneliti.

Manfaat penelitian untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyumbangkan kontribusi berupa hasil riset bagi studi berikutnya yang akan menjalankan studi serupa terkait kesalahan penggunaan ejaan dalam penulisan karya ilmiah. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan tentang analisis kesalahan penggunaan ejaan pada karya tulis ilmiah berupa makalah.

1.5 Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini telah dilakukan penggunaan istilah yang secara operasional digunakan dalam penelitian. Serta, guna menghindari ambiguitas penelitian juga salah tafsir pemahaman, maka dijelaskan penegasan istilah sebagai berikut:

- (1) Kesalahan Ejaan merupakan pemakaian bentuk-bentuk penulisan ejaan yang meliputi penulisan huruf, kata, tanda baca, dan penulisan unsur serapan yang tidak sesuai dari sistem kaidah penulisan bahasa Indonesia yang telah ditetapkan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.
- (2) Karya ilmiah merupakan pemaparan suatu permasalahan ilmiah dengan logis, sistematis, dapat dipertanggungjawabkan secara empiris, dan objektif. Karya tulis ilmiah dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah. Biasanya, penulisan karya ilmiah dituliskan secara runtut dan sistematis.
- (3) Makalah merupakan karya tulis atau hasil kerja siswa/mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas sekolah atau perguruan tinggi. Biasanya, karya tulis ini memuat pemikiran mengenai suatu masalah atau topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan disertai analisis yang logis dan objektif.



BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi tentang penutup yang meliputi, (1) simpulan, dan (2) saran. Kedua hal tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan terkait Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Makalah Agama Islam 1 Mahasiswa Pertanian Universitas Muara Bungo, sebagai berikut.

- 1) Kesalahan ejaan penggunaan huruf pada Makalah Mahasiswa Universitas Muara Bungo ditemukan tiga jenis kesalahan, yaitu berupa kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf tebal, dan kesalahan penggunaan huruf miring. Ditemukan ada 10 kesalahan pada penggunaan huruf kapital. Kemudian, ditemukan 12 kesalahan dalam penggunaan huruf miring, dan ditemukan 13 kesalahan pada penggunaan huruf tebal.
- 2) Kesalahan penggunaan unsur serapan pada Makalah Mahasiswa Universitas Muara Bungo, ditemukan adanya 14 kasus kesalahan penggunaan unsur serapan. Kesalahan penulisan unsur serapan kebanyakan terjadi pada kata serapan dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia yang sudah disesuaikan penulisannya.
- 3) Kesalahan penggunaan tanda baca pada makalah Mahasiswa Universitas Muara Bungo ditemukan adanya 5 kasus dengan rincian: (1) kesalahan penggunaan tanda titik yang berjumlah 3 kesalahan, (2) kesalahan penggunaan tanda koma yang berjumlah 4 titik kesalahan, (3) kesalahan penggunaan titik

dua yang berjumlah 4 kasus, (4) kesalahan penggunaan tanda tanya yang berjumlah 5 kesalahan, dan (5) kesalahan penggunaan tanda kurung yang berjumlah 3 kesalahan.

- 4) Kesalahan penggunaan kata depan yang ditemukan 9 kasus dalam penulisannya. Kesalahan penggunaan kata depan. Kesalahan yang ditemukan berupa kesalahan penggunaan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran yang bertujuan untuk perbaikan dalam penulisan ejaan agar sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Saran dari penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Disarankan kepada para mahasiswa, hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai penulisan ejaan. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari pembelajaran dosen, buku Panduan Penulisan Ejaan, dan Latihan-latihan dalam penulisan ejaan.
- (2) Melihat masih banyaknya ditemukan kesalahan penggunaan ejaan, hendaknya dosen memberikan perhatian khusus dalam penulisan karya ilmiah atau segala bentuk tulisan mahasiswa.
- (3) Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk membahas lebih jauh mengenai kesalahan berbahasa khususnya kesalahan ejaan sehingga dapat menambah pengetahuan yang lebih mengenai kesalahan berbahasa.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Tiya dan Oktavia, Wahyu. 2019. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Bahan Ajar Kelas Menyimak Program BIPA IAIN Surakarta*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Vol 10 (2): 63.
- Aprianti, Rika. 2021. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Bagian Pendahuluan Skripsi Mahasiswa IAIN Bengkulu*. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Program Studi Hukum Tadris Bahasa Indonesia IAIN Bengkulu.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud RI. 2019. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Palito Media.
- Farikha. 2006. *Cara Asik Belajar Ejaan*. Bandung: Nusa Grafika Indonesia.
- Masyhud, Ali. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan. Edisi ke 5*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Kridalaksana, Harimurti. 2010. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Oktaviani, Siska. 2021. *Analisis Kesalahan Berbahasa Kata Pengantar Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.



- Putra, Anak Agung Putu. 2017. *Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah*. Makalah Dosen. Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Udayana, Denpasar.
- Ramlan. 2001. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono
- Setyawati, Nanik. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sriyanto. 2016. *Ejaan*. Jakarta: Pusat Pembinaan.
- Sumadi, 2020. *Diksi Bahasa Indonesia Dalam Surat Dinas, Laporan, dan Papan Nama Ruang pada Badan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Widyaparwa, Volume 48, Nomor 2, Desember 2020
- Suryaningsih, D. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII MTs DDI Walimpong Kabupaten Soppeng*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Suyatno, Edi. 2015. *Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar; Kajian Historis-Teoretis dan Praktis Tulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafyahya, Leni & Efri Yades, 2020. *Diksi dan Gaya Berbahasa Generasi Milenial*. Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra Volume 17 Nomor 2 Edisi Desember 2020 (101—111)
- Tarigan, Henri Guntur, dan Djago Tarigan. 1990. “*Analisis Kesalahan Berbahasa*” Hlm. 141-142 dalam *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



Tim Pengembang Bahasa Indonesia, 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi Empat*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2016.

Qamariah, Hijjatul, & Sri Wahyuni. 2018. *Pentingnya Mengajarkan Ejaan kepada Anak-Anak (Refleksi Bagi para Guru)*. *Jurnal Ilmiah Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (hlm. 70-81). STKIP Bina Bangsa Getsempena. Repositori Institusional UBBG.

Zaidan, Abdul Rozak, dkk. 2007: *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta: Balai Pustaka.

